SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 29/SP-HMS/01/2018
(Perhubungan)

25 Januari 2018

KUNJUNGAN KE MRT JAKARTA, GUBERNUR ANIES APRESIASI PEMBANGUNAN MRT TELAH MENCAPAI 90 PERSEN

JAKARTA PUSAT - Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan mengunjungi kantor MRT Jakarta di Gedung Wisma Nusantara, Jl. M.H Thamrin, Jakarta Pusat, Kamis (25/1). Dalam kunjungannya, Gubernur Anies mengapresiasi kinerja para personel MRT yang telah berhasil mengerjakan 90,25 persen pembangunan stasiun, 85 persen jalan layang, dan jalur bawah tanah sebesar 95 persen.

“Saya apresiasi kerja MRT yang baik sekali, ini adalah kerja tim yang panjang dan besar, kita ingin melihat dari dekat karena ini merupakan proyek strategis Indonesia dan ini pertama kali Indonesia memiliki kereta api bawah tanah,” papar Gubernur Anies dalam sambutannya.

Terdapat 13 stasiun yang sedang dibangun saat ini: 7 stasiun layang (Lebak Bulus, Fatmawati, Cipete Raya, Haji Nawi, Blok A, Blok M, dan Sisingamangaraja), dan 6 stasiun bawah tanah (Senayan, Istora, Bendungan Hilir, Setiabudi, Dukuh Atas, dan Bundaran Hotel Indonesia).

Pada fase pertama, panjang jalur Lebak Bulus - Bundaran HI adalah 16 kilometer dan akan melayani 173.400 penumpang setiap hari melalui 16 set kereta; 14 set kereta operasi dan 2 kereta cadangan. Total tempuh rute ini adalah 30 menit dengan jarak antar kereta 5 menit sekali. Kereta akan dioperasikan secara otomatis melalui sistem persinyalan Communication-Based Train Control (CBTC) dan sistem operasi Automatic Train Operation (ATO) grade 2, yang merupakan teknologi baru bagi Indonesia.

Fase kedua Bundaran HI – Kampung Bandan ditargetkan mulai dibangun pada bulan Desember 2018. Pemerintah berencana membangun MRT Jakarta untuk dua koridor, yakni Selatan – Utara dan Timur – Barat. Koridor Timur – Barat, dari Cikarang, Bekasi, hingga Balaraja, Banten, ini akan dimulai pada tahun 2020, membentang sepanjang 87 km.

Gubernur Anies menambahkan bahwa siapapun yang bekerja di MRT adalah bagian dari sejarah bangsa. Gubernur Anies turut menyarakan perlunya pendokumentasian setiap kerja keras karena para pekerja di

MRT adalah bagian dari harapan bangsa. “Anda adalah bagian yang membuat kami bangga menjadi Indonesia,” ujar Gubernur Anies diiringi tepuk tangan para karyawan.

Gubernur Anies juga menaruh harapan besar atas proyek angkutan umum massal bawah tanah pertama di Indonesia ini. “Saya berharap sekali ini menjadi contoh proyek nasional yang dikerjakan anak bangsa, yang muda, dan memiliki semangat masa depan,” tambahnya.

Gubernur Anies turut berpesan PT MRT Jakarta tidak sekedar menjadi perusahaan yang menyediakan angkutan massal untuk memindahkan orang karena Gubernur Anies ingin MRT menjadi melting pot (tempat meleburnya) warga Jakarta.

“MRT bisa menjadi melting pot Jakarta dan Indonesia, MRT akan memulai suatu kebiasaan mempertemukan warga dari berbagai kalangan dalam moda transportasi umum massal, sehingga terbangun ruang interaksi antar warga,” tuturnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta